

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal keliling dan luas lingkaran setelah akhir siklus II adalah (1) masih ada siswa yang kurang mampu memahami unsure-unsur lingkaran, (2) masih ada siswa yang kurang mampu menyelesaikan soal-soal berbentuk cerita, (3) masih ada siswa yang kurang teliti menyelesaikan operasi perhitungan.
2. Pada siklus II komunikasi matematika siswa meningkat hal ini karena siswa diajak untuk lebih berpartisipasi atau berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mengadakan pendekatan kepada siswa dengan membantu siswa dalam menyelesaikan soal yang tidak dimengerti dengan cara menuntunnya yang pada akhirnya siswa menjadi bisa menyelesaikannya.
3. Dari hasil analisis data pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata tes kemampuan komunikasi siswa di kelas VIII-2 SMP Swasta St. Thomas 3 Medan adalah 58,58 dengan banyak siswa yang mampu mencapai nilai  $\geq 65$  adalah 24 orang (61,53%) dan banyak siswa yang mempunyai nilai  $< 65$  adalah sebanyak 15 orang (38,46%). Sedangkan berdasarkan hasil analisis data pada Siklus II pada kelas yang sama dengan banyak siswa yang tetap yaitu 39 orang setelah Tes Kemampuan Komunikasi Matematika II dilaksanakan ternyata terjadi peningkatan yaitu banyak siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  bertambah menjadi 34 orang (87,17%) sedangkan banyak siswa yang memperoleh nilai  $< 65$  menjadi lebih sedikit yaitu 5 orang (12,82%) dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 84,35. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP Swasta St.

Thomas 3 Medan dan berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal telah mencapai target.

4. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan menerapkan strategi pembelajaran *think-pair-share* dapat dikatakan termasuk kategori baik dengan skor 2,59. Observer melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga observer mengamati secara langsung. Hal ini dilakukan supaya peneliti tahu untuk mengubah sistem pembelajaran yang kurang baik menjadi lebih baik supaya pembelajaran menyenangkan dan siswa senang dalam belajar matematika.
5. Penerapan Strategi Pembelajaran *think-pair-share* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas VIII-2 SMP Swasta St. Thomas 3 Medan, dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika khususnya di SMP Swasta St. Thomas 3 Medan, disarankan agar memperhatikan kemampuan komunikasi matematik siswa dan melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan komunikasi matematika siswa akan berkembang dan selalu membuat Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang bertujuan lebih melatih siswa dalam menjawab soal.
2. Kepada siswa di SMP Swasta St. Thomas 3 Medan disarankan supaya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab soal dan berani bertanya hal-hal yang kurang dipahami kepada guru.
3. Kepada Kepala Sekolah SMP Swasta St. Thomas 3 Medan, supaya dapat mengkoordinasikan kepada para guru apabila memungkinkan

supaya menerapkan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa .

4. Kepada peneliti lanjutan apabila ingin menggunakan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share*, Model TPS ini memerlukan keaktifan siswa untuk berdiskusi sehingga diperlukan perhatian lebih dari peneliti untuk memotivasi dan membimbing siswa jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran maka model ini akan berjalan dengan baik pada materi ataupun subbahasan yang lain. Dan membuat soal dengan jawaban yang bervariasi tujuannya untuk mengajak siswa lebih aktif. ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk dikembangkan pada penelitian yang selanjutnya, sebagai upaya kecil para calon guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran matematika.